



The Effort of Adaptation and Mitigation Karya Mulya Village on Pertamina Limau Field

**Dedo Kevin Prayoga^{1*}, Catherine Wahyuning Wilujeng¹, Erwin Hendra Putra¹,
Wawan Hendrawan¹**

Article Info

*Correspondence Author

(¹) PT Pertamina EP Limau
Field

How to Cite:

Prayoga, D. K., Wilujeng, C.
W., Putra E. W.,
Hendrawan, W. (2023). *The
Effort of Adaptation and
Mitigation Karya Mulya
Village on Pertamina Limau
Field.* E-Proceeding
Conference: Indonesia Social
Responsibility Award, 1(1),
168-175

Article History

Submitted: 18 June 2023

Received: 18 June 2023

Accepted: 20 June 2023

Correspondence E-Mail:

dedo.prayoga@pertamina.co

Abstract

The purpose of this study was to determine the activities of the climate village program carried out by Pertamina Limau Field in Karya Mulya Village, Rambang Kapak Tengah District, Prabumulih City as an adaptation and mitigation effort. The method used in this study is qualitative, including introduction, implementation of the TJSL program, impact, and program evaluation. Moving on from the problem of food security in Karya Mulya Village, which is one of the focuses of climate change mitigation and adaptation efforts. Through the climate village program, Pertamina is here to try to help Karya Mulya Village in increasing this business. Supporting activities such as land use for agriculture, village government policies, and company collaboration have a good social, economic and environmental impact in Karya Mulya Village.

Keywords: *Climate Change; Food Security; Impact; ProKlim*



Upaya Adaptasi dan Mitigasi Desa Karya Mulya oleh Pertamina Limau Field

Dedo Kevin Prayoga^{1*}, Catherine Wahyuning Wilujeng¹, Erwin Hendra Putra¹,
Wawan Hendrawan¹

Info Artikel

*Korespondensi Penulis

(¹) PT Pertamina EP
Limau Field

Surel Korespondensi:
dedo.prayoga@pertami
na.co

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas Program Kampung Iklim (ProKlim) yang dilakukan oleh PT Pertamina EP Limau Field di Desa Karya Mulya, Kecamatan Rambang Kapak Tengah, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatra Selatan sebagai upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: kualitatif meliputi pendahuluan, pelaksanaan program TJSL, dampak, serta evaluasi program. Beranjak dari permasalahan ketahanan pangan yang ada di Desa Karya Mulya yang menjadi salah satu fokus upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Melalui ProKlim, PT Pertamina EP Limau Field hadir untuk berupaya membantu Desa Karya Mulya dalam meningkatkan usaha tersebut. Kegiatan pendukung seperti pemanfaatan lahan untuk pertanian, kebijakan pemerintah desa, dan kolaborasi perusahaan berdampak baik secara sosial, ekonomi, dan lingkungan di Desa Karya Mulya.

Kata Kunci: Dampak; Ketahanan Pangan; ProKlim; Perubahan Iklim

Pendahuluan

PT Pertamina EP Limau Field merupakan perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi minyak dan gas. Jumlah produksi minyak pada tahun 2022 sebesar 4530 BOPD dan gas 10.37 MMSCFD. Saat ini, PT Pertamina EP Limau Field melaksanakan program pemberdayaan di salah satu *Ring* 1 Perusahaan, yakni di Desa Karya Mulya. Wilayah ini merupakan daerah transmigrasi yang ada di Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan.

Informasi mengenai perubahan iklim di kalangan masyarakat belum dilaksanakan secara menyeluruh. Pada akhirnya, masyarakat melalui para pemangku kepentingan, pegiat dan aktivis lingkungan, serta masyarakat secara umum yang menyadari akan pentingnya agenda menyelamatkan bumi sebagai tempat tinggal seluruh umat. Desa Karya Mulya menjadi salah satu wilayah dekat dengan wilayah operasi perusahaan sehingga kehadiran industri memberikan dampak yang meresahkan pada kestabilan iklim.

Dalam merealisasikan komitmen global melalui program berwawasan iklim, yaitu: Program Kampung Iklim, diharapkan mampu menjadi strategi yang baik dalam upaya pengendalian perubahan iklim guna menghindari bencana dan kerugian yang lebih parah sehingga melalui penelitian dengan metode pengambilan data kualitatif, dapat dideskripsikan bagaimana PT Pertamina EP Limau Field, beserta pemerintah setempat melaksanakan ProKlim yang dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kondisi di Desa Karya Mulya.

Metode Penelitian

Metode penelitian dalam pengumpulan data yaitu dengan metode kualitatif, dengan menganalisis tahapan pelaksanaan program, dampak program dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta evaluasi program dan publikasi penghargaan.

Pembahasan

A. Pelaksanaan Program Kampung Iklim

Pelaksanaan Program Kampung Iklim (ProKlim) PT Pertamina EP Limau Field dilaksanakan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat. Sesuai dengan visi dan misi perusahaan yang tertuang dalam *roadmap* program, yakni terwujudnya masyarakat di Desa Karya Mulya yang mampu melaksanakan adaptasi dan mitigasi serta berkelanjutan dalam menangani isu perubahan iklim melalui berbagai kegiatan yang memanfaatkan potensi lokal sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam ProKlim tersebut, perusahaan melibatkan pemerintah setempat, yakni Dinas Lingkungan Hidup Kota Prabumulih dan Kepala Desa Karya Mulya.

Peran DLH adalah mengawasi dan mengevaluasi kegiatan adaptasi dan mitigasi yang dilaksanakan oleh Desa Karya Mulya dan pemerintah desa menjadi pembina dalam ProKlim ini. Inovasi dalam melakukan kegiatan ProKlim ini adalah terbentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT) Sari Tani, Melati, Bina Bersama, Daun Ungu, Karya Bersama, Karya Maju, Karya Lestari, Tempuyung, Turi Putih, Pepra Sejahtera, Bougenvile, dan Bunga Rampai sebagai bentuk adaptasi dalam peningkatan ketahanan pangan. Seluruh KWT diberikan pendampingan tentang budidaya TOGA sebagai bentuk penanganan masalah komoditi pangan yang ada di desa. Varietas TOGA yang ditanam memiliki banyak manfaat dalam mencegah penyakit yang disebabkan oleh perubahan iklim, seperti malaria dan demam berdarah.

Upaya mitigasi juga dilakukan dengan melakukan pembentukan Kelompok Bank Sampah Desa Karya Mulya, pembangunan rumah bank sampah, dan pengolahan sampah. Selain itu,

juga dilakukan pemanfaatan biogas karena Desa Karya Mulya memiliki banyak ternak sehingga kotorannya dimanfaatkan menjadi sumber energi baru terbarukan tingkat lokal. Tidak hanya itu, sebagai upaya mitigasi terhadap bencana, dilakukan pembentukan Masyarakat Peduli Api (MAS PEPI) sebagai upaya pengendalian kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA) yang sering terjadi di wilayah Desa Karya Mulya dan Provinsi Sumatera Selatan.



**Gambar 1. Bank Sampah Desa Karya Mulya
Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2022**

Dalam menunjang komponen keberlanjutan, *sharing knowledge* dilakukan oleh Kelompok ProKlim Desa Karya Mulya kepada kelompok dan wilayah lain. Saat ini telah ada 3 (tiga) wilayah replikasi sekaligus binaan dari Kelompok ProKlim Desa Karya Mulya, antara lain: di Kabupaten Muara Enim, Lahat, dan Kota Prabumulih. Kebijakan pemerintah dalam menangani isu lingkungan pun dibuat, seperti adanya larangan membuang sampah sembarangan sedangkan dari sisi perusahaan membantu dalam pemberian informasi melalui pamflet yang dipasang di sekitar desa. hal tersebut cukup berpengaruh kepada kepentingan aktor lain yang saling mempengaruhi sehingga keberlanjutan program dapat terlihat karena adanya hubungan yang saling menguntungkan tersebut.



**Gambar 2. Kegiatan ProKlim Desa Karya Mulya
Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2022**

Kegiatan di atas merupakan beberapa dokumentasi pada program kampung iklim yang dilakukan oleh PT Pertamina EP Limau Field bersama dengan Desa Karya Mulya. Kegiatan

sosialisasi kepada 12 kelompok KWT yang ada di Kota Prabumulih, Kabupaten Muara Enim, dan Kabupaten Lahat untuk mengedukasi perubahan iklim dan Upaya adaptasi dan mitigasi yang dapat dilakukan dengan cara pemanfaatan lahan kosong untuk ditanami tanaman TOGA. Selain itu, pelatihan *social market* dan *public speaking* kepada seluruh binaan menjadi urgensi karna proses pemasaran inilah yang mampu menjawab hilir dari kegiatan pemanfaatan lahan sehingga adanya peningkatan pendapatan kelompok. Selain itu budidaya dalam ember juga menjadi program penunjang serta pelatihan produk turunan dari TOGA.

B. Dampak Program TJSL

Program Kampung Iklim (ProKlim) yang dilaksanakan oleh PT Pertamina EP Limau Field di Desa Karya Mulya telah memberikan dampak yang signifikan. Terdapat 150 orang penerima manfaat langsung dan 850 KK penerima manfaat tidak langsung.






Gambar 3. Kondisi Sebelum dan Sesudah Program
Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2022

Kondisi masyarakat sebelumnya tidak memanfaatkan pekarangan rumah. Melalui program Kampung Iklim masyarakat saat ini memanfaatkan lahan kosong untuk kegiatan penanaman TOGA. Melalui berbagai pelatihan lain seperti pembuatan MOL dan pupuk organik dengan memanfaatkan potensi lokal sehingga selain itu, di berdirikannya rumah bank sampah sebagai kegiatan lanjutan pemanfaatan lahan yang mana masyarakat mampu mengelola sampah organik menjadi pupuk organik dan MOL yang bermanfaat untuk tanaman mereka sehingga meminimalisir pengeluaran untuk perawatan.

Tabel 1. Dampak Program

No	Dimensi Dampak	Keterangan Dampak	SDG's
1.	Sosial	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kapasitas pemerintah desa dalam mendukung upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang dilaksanakan di Desa Karya Mulya Diterbitkannya SK dilarang membuang sampah dan membakar lahan sembarangan Terjalannya kemitraan dengan pihak pemerintah (Camat dan Walikota Prabumulih) <p>PT Pertamina EP Limau Field mengambil <i>benchmark</i> dari PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk sehingga terinspirasi untuk menghasilkan produk turunan TOGA dari Desa Karya Mulya, yaitu: 11 produk jamu herbal yang berbahan sereh, temulawak, jahe, dan rosela</p>	

	Desa Karya Mulya mampu menyebarluaskan informasi terkait adaptasi dan mitigasi perubahan iklim ke wilayah lain dengan sasaran 12 kelompok yang tersebar di Kabupaten Lahat dan Muara Enim	
	Desa Karya Mulya mendapat penghargaan ProKlim Lestari dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia pada tahun 2022	
	Desa Karya Mulya menjadi <i>benchmark</i> dari desa lain untuk percontohan Desa Sentra Jamu di Kawasan Sumatera Selatan	
2. Ekonomi	Adanya peningkatan pendapatan dari anggota KWT Kota Prabumulih, Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan sebesar Rp 2.000.000,-/bulan	
3. Lingkungan	Penurunan GRK karena telah memanfaatkan limbah sebesar 4,38 Ton, yaitu: 3,504 Ton CO ₂ eq	

Sumber: Hasil Analisis

C. Evaluasi Program Kampung Iklim

Program Kampung Iklim (ProKlim) yang telah dilaksanakan oleh PT Pertamina EP Limau Field di Desa Karya Mulya dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Untuk menjaga keberlanjutan program, di awal kegiatan dilakukan FGD dengan mengikutsertakan *stakeholder* dari pemerintah, LSM, CSO, dan perusahaan lain. Melihat potensi masyarakat yang dijadikan *local hero* dengan menitikberatkan kepada kontribusi dan kemauan tinggi dari *local hero* untuk terus berkontribusi dan menjaga wilayahnya sehingga tetap berkelanjutan.

Dalam konsep pemberdayaan bahwa perusahaan hadir untuk “*To Help People to Help Them Self*”. Hasil dari penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang dilakukan oleh pihak eksternal, yaitu: Yayasan Indocita Madani adalah sebesar 3,29 dengan nilai konversi sebesar 82,17%. Nilai tersebut dalam kategori sangat baik. Selain itu, melalui penilaian *Social Return On Investment (SROI)* yang dilakukan oleh pihak SODEC Universitas Gadjah Mada, yaitu: 1,219 yang artinya program surplus nilai manfaat sehingga program ini layak diimplementasikan dan memberikan dampak kepada masyarakat.



Gambar 4. Laporan SROI dan IKM
Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2022

Harapannya dalam 3 (tiga) tahun ke depan, dengan pelaksanaan program TJSL ini masyarakat akan mandiri. Hal tersebut merupakan salah satu target berakhirnya program sehingga dengan ada maupun tidak adanya bantuan perusahaan masyarakat akan tetap mampu melaksanakan kegiatannya dengan baik dan berkesinambungan.



Gambar 5. Kegiatan *Monitoring* Perusahaan
Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2022

D. Publikasi dan penghargaan

Program ini telah mendapat penghargaan sebagai ProKlim Lestari dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan PT Pertamina EP Limau Field memperoleh Penghargaan sebagai Pendukung ProKlim dari Gubernur Sumatra Selatan.



Gambar 6. Penghargaan ProKlim Lestari dan Pendukung ProKlim
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Kesimpulan

Program Kampung Iklim telah memberikan kontribusinya dalam mereduksi permasalahan perubahan iklim di Indonesia dalam skala tingkat lokal (desa). berbagai Upaya dan mitigasi dilakukan oleh masyarakat dari kegiatan pemanfaatan lahan, pembentukann masyarakat peduli api (MAS PEPI), kegiatan pengolahan tanaman TOGA menjadi jamu, pembangunan rumah bank sampah, pembuatan pupuk organik dan MOL. Sebagai Upaya pengurangan emisi GRK sehingga Desa Karya Mulya mendapat penghargaan sebagai desa dengan tingkat ProKlim Lestari oleh Kementerian Lingkungan Hidip dan Kehutanan di tahun 2022.

Daftar Pustaka

- Gisti Raisyi Ismiartha, R. S. (2019). Analisis Stakeholder dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Program Kampung Iklim (ProKlim) sebagai Upaya Mitigasi Perubahan Iklim Dusun Soka, Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang <https://doi.org/10.14710/jppmr.v10i2>. *Journal of Public Policy and Manageme Review*, 1-5.
- Hafizul Furqan, D. A. (2020). Implementasi Program Kampung Iklim (ProKlim) Di Gampong Lambung Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 42-49.
- Iklim, D. J. (2017). *Roadmap Program Kampung Iklim*. Jakarta: Direktorat Adaptasi Perubahan Iklim.